HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TILANGO KECAMATAN TILANGO

Oleh;
Harismayanti [1)], Ani Retni [2)],Zuriati Muhamad [3)] Nurmila Abas [4)]

[1)] Dosen Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: harismayantiumgo@gmail.ac.id
[2)] Dosen Universitas Muhammadiyah Gorontalo,Email: aniretniumgo@gmail.ac.id
[3)] Dosen Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email:zuriatimuhamadumgo@gmail.ac.id
[4)] Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: nurmilaabas9@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia adalah kondisi yang ditandai dengan penurunan hemoglobin kurang dari 11 g/dl. Presentasi anemia di Gorontalo yang menjadikan penyebab dua dari lima kematian ibu hamil di Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Tilango, yakni 146 ibu hamil. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden Alat pengumpulan data berupa kuisioner dan data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 20 (54, 1%) dan sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori kurang sebanyak 22 (59, 5%). Berdasarkan analisa menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia (*p value* 0,014) dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kejadian anemia (*p value* 0,000)

Kesimpulan: Berdasarkan analisa menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia (*p value* 0,014) dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kejadian anemia (*p value* 0,000)

Kata kunci : Anemia, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN THE WORK AREA OF TILANGO PUBLIC HEALTH CENTER, TILANGO DISTRICT

By;
Harismayanti [1)], Ani Retni [2)],Zuriati Muhamad [3)] Nurmila Abas [4)]

[1)] Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: harismayantiumgo@gmail.ac.id
[2)] Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: aniretniumgo@gmail.ac.id
[3)] Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: zuriatimuhamadumgo@gmail.ac.id
[4)] Student at Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: nurmilaabas9@gmail.com

ABSTRACT

Background; *Anemia is a condition characterized by a decrease in hemoglobin of less than 11 g/dl. The presentation of anemia in Gorontalo is the cause of two out of five maternal deaths in Gorontalo. This study aims to analyze the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with the incidence of anemia.*

Method; *This study is a quantitative study that is analytical correlation with a cross-sectional approach. The population in this study were all pregnant women who routinely undergo ANC examinations in the Tilango Health Center work area, namely 146 pregnant women. The sample determination used a purposive sampling technique with a sample size of 37 respondents. The data collection tool was a questionnaire and the data was analyzed using the Chi Square test.*

Result; *The results of the study showed that most respondents had knowledge in the less category as many as 20 (54.1%) and most of the attitudes of pregnant women were in the less category as many as 22 (59.5%). Based on the analysis using the Chi Square test, the results showed that there was a significant relationship between knowledge and the incidence of anemia (p value 0.014) and there was a significant relationship between the attitudes of pregnant women and the incidence of anemia (p value 0.000)*

Conclusion*; Based on the analysis using the Chi Square test, the results showed that there was a significant relationship between knowledge and the incidence of anemia (p value 0.014) and there was a significant relationship between the attitudes of pregnant women and the incidence of anemia (p value 0.000)..*

Keyword: *Anemia, Pregnant Women, Knowledge, Attitude*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang istimewa bagi setiap wanita, akan tetapi selama kehamilan, wanita akan mengalami berbagai macam masalah kesehatan. Salah satunya adalah anemia. Anemia adalah kondisi di mana tubuh kekurangan cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat memperburuk kompilkasi saat dan setelah melahirkan. Sebagian besar ibu mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun negara berkembang. Anemia pada saat kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin <11g% pada trimester I dan II atau kadar hemoglobin <10,5g% pada trimester III. (Nova & Irawati, 2022)

Anemia dalam kehamilan biasanya disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) atau yang lebih dikenal dengan anemia gizi besi (AGB). Saat kekurangan zat besi, tubuh tidak dapat memproduksi hemoglobin yang cukup, ketika kadar hemoglobin kurang maka jumlah oksigen dalam tubuh menurun dan menyebabkan tubuh tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigen ke seluruh jaringan yang ada di dalam tubuh. Padahal untuk membuat rahim berkontraksi dibutuhkan energi dan oksigen yang disuplai oleh darah. Kontraksi rahim yang tidak optimal menyebabkan ibu kelelahan dan pemulihan yang lebih lambat setelah melahirkan.

Menurut (Anisya et al., 2021) anemia dalam kehamilan juga disebabkan faktor tidak langsung seperti pengetahuan dan sikap ibu, usia, ketidaktahuan tentang kondisi kehamilannya, dan kebutuhan ibu selama kehamilan Pengetahuan ibu adalah salah satu faktor yang mendorong perilaku kesehatan kehamilannya, ibu hamil yang mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegahnya akan berperilaku kesehatan yang baik untuk mencegah berbagai akibat atau risiko anemia. mencegah anemia saat hamil. Pengetahuan yang buruk tentang anemia dapat berdampak buruk pada kemampuan sikap ibu untuk menghindari anemia saat hamil (Amalia et al., 2023)

Pengetahuan akan membentuk pola pikir yang baik, yang akan membuat ibu lebih mudah menerima informasi, sehingga mereka dapat membentuk pengetahuan yang memadai. Beberapa ibu hamil mungkin tidak memiliki pengetahuan banyak tentang anemia sehingga mereka mungkin tidak tahu tentang apa yang menyebabkan anemia, atau apa yang harus mereka lakukan untuk

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara mencegah anemia ialah dengan melakukan penyuluhan dan konseling

terkait pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan, serta melakukan pelayanan ANC dengan baik dan rutin pada trimester I dan III. (P. Sari et al., 2020)

Pada dasarnya, sebagai upaya untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil, pemerintah telah mencanangkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Program ini mewajibkan pemberian 1 tablet setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet, namun hal ini harus diimbangi dengan asupan pola makan yang beragam dan pemenuhan gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan zat besi (Fe) selama kehamilan (Rivki et al., 2023)

Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia selama 5 tahun terakhir mencapai 27,7% yang disebabkan karena anemia diefisiensi besi dan perdarahan akut. (Survey Kesehatan Indonesia, 2023)

Data (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2023) menyatakan bahwa, Provinsi Gorontalo menjadi salah satu provinsi di Indonesia dengan kejadian anemia yang cukup tinggi, presentasi anemia di Gorontalo mencapai 22,9%, sehingga menjadikan penyebab dua dari lima kematian ibu hamil di Gorontalo. Dari 170.279 ibu hamil yang diperiksa, 44.409 mengalami anemia; 40.042 (0,23%) mengalami anemia ringan, 4.367 (0,02%) mengalami anemia berat, dan 115.87 (0,68%) tidak mengalami anemia

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskemas Tilango Desa Tilote didapatkan bahwa, jumlah ibu hamil saat ini yang rutin melakukan pemeriksaan ANC *(Antenatal Care)* sebanyak 146 orang dan terdapat 58 ibu hamil yang mengalami anemia. Peneliti kemudian melakukan wawancara pada bidan yang bertugas, dari keterangan yang didapatkan setiap ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC telah diberikan tablet penambah darah namun, ada beberapa ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tersebut. Hasil wawancara yang juga dilakukan oleh peneliti kepada 5 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tilango, tiga ibu hamil mengatakan bahwa tidak mengetahui tanda dan gejala anemia serta dampak yang akan ditimbulkan anemia dalam kehamilan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitaif yang bersifat analitik korelasi, dengan pendekatan *cross sectional.* Penelitian analitik korelasi ialah penelitian yang menganalisa hubungan anatara dua

variabel pada suatu sisi atau kelompok subjek Pendekatan *cross sectional* adalah studi yang mendesain pengumpulan dilakukan pada satu titik waktu dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisa mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat rutin melakukan pemeriksaan ANC *(Antenatal Care)* di wilayah kerja Puskesmas Tilango yang telah memeuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Karakteristik yang dimiliki responden dapat dibedakan menurut umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan paritas. Karakteristik ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
Resiko Tinggi (<20 atau >35)	2	5,4%
Normal	35	94,6%
Pendidikan		
SD	3	8,1%
SMP	17	45,9%
SMA	14	37,8%
Akademik/PT	3	8,1%
Pekerjaan		
Bekerja	19	51,4%
Ibu Rumah Tangga	18	48.6%
Usia Kehamilan		
Trimester I	7	18,9%
Trimester II	12	32,4%
Trimester III	18	48, 6%
Paritas		
Primigravida	8	21,6%
Primipara	11	29,7%
Multipara	18	48,6%
Total	**37**	**100%**

Dari hasil penelitian distribusi responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan paritas diketahui bahwa dari 37 responden, mayoritas umur responden berada pada usia normal yaitu 35 responden (94,6%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan SD sebanyak 3 responden (8,1%), SMP sebanyak 17 responden 45,9%, SMA sebanyak 14 responden (37,8%) dan Akademik/PT yaitu 3 responden (8,1%), mayoritas pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 18 (48,6%), karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan mayoritas berada pada usia kehamilan trimester III sebanyak 18 (48,6%), dan karakteristik responden beradasarkan paritas adalah multipara sebanyak 18 (48,6%).

2. Frekuensi Pengetahuan, Sikap, dan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	17	45,9%
Kurang	20	54,1%
Total	**37**	**100%**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden, yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 17 (45, 9%) dan responden dengan kategori kurang sebanyak 20 (54, 1%).

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	15	40.5%
Kurang	22	59,5%
Total	**37**	**100%**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori sikap baik sebanyak 15 (40.5%) dan responden dengan kategori sikap kurang sebanyak 22 (59, 5%).

3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango

Analisa bivariat merupakan hasil penelitian berupa hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia yang menggunakan uji statistik *chi square* yang meliputi, pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia. Hasil uji statistik tersebut diuraikan pada tabel 4.5 dan 4.6 sebagai berikut:

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Pengetahuan	Anemia	Tidak Anemia	Total	*P value*
Baik	8	9	17	0,01
Kurang	17	3	20	4
Total	**25**	**12**	**37**	

Pada penelitian ini didapatkan 8 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik namun mengalami anemia, berdasarkan observasi peneliti saat melakukan penelitian ada beberapa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang anemia namun tidak mau mengkonsumsi tablet penambah darah karena setelah mengonsumsi tablet penambah darah ibu merasa mual, pusiang dan sakit kepala. Ibu mengatakan sering mendapat edukasi dari petugas kesehatan di posyandu tentang cara mengkonsumsi tablet tambah darah yang baik dan benar sehingga ibu memiliki pengetahuan yang baik akan tetapi, efek yang ditimbulkan ketika mengkonsumsi tablet tambah darah membuat ibu merasa malas bahkan berhenti mengkonsumsinya.

Kemudian pada penelitian ini juga ditemukan 3 responden yang memiliki pengetahuan kurang namun tidak mengalami anemia berdasarkan analisis peneliti, meskipun tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia dalam kehamilan tetapi, ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe sehingga tidak mengalami anemia. Ibu juga memiliki kemauan untuk memeriksakan kehamilannya ke posyandu secara teratur setiap bulan dan dapat menerima edukasi secara terus menerus dari tenaga kesehatan tentang kepatuhan untuk konsumsi tablet Fe. Ibu mengatakan setiap pemeriksaan kehamilan petugas kesehatan selalu

melakukan pengecekan tablet Fe dan ditegaskan harus selalu dihabiskan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Esti Natalina et al., 2022), bahwa peran petugas kesehatan merupakan suatu kegiatan yang diharapkan oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peran petugas kesehatan berkontribusi sebesar 50% terhadap kualitas dan penerimaan perawatan serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, sementara itu 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor internal ibu.

Menurut Notoatmodjo (2020) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan antara lain kurangnya informasi dari tenaga kesehatan kepada ibu hamil, kurang jelasnya informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil, kurangnya kemampuan ibu hamil untuk memahami informasi yang diberikan. Peningkatan pengetahuan tentang anemia dapat diperoleh melalui sarana informasi baik elektronik (televisi, radio) maupun media cetak (koran, majalah) dan juga dapat diperoleh melalui penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan untuk ibu-ibu agar terhindar dari suatu penyakit terutama anemia pada ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan maupun kader kesehatan. Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2020), bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga dari pendidikan informal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian. (Asisdiq & Side, 2021), bahwa terdapat hubungan yang signifikan anatara pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil dengan *p value* 0, 001 serta terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan anemia pada ibu hamil dengan p value 0,002. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 2, 8% ibu dengan pengetahuan baik mengalami anemia dan sebanyak 4,2% ibu dengan paritas yang tidak beresiko mengalami anemia. Pengetahuan mengenai mengenai anemia pada ibu hamil dan perencanaan jumlah persalinan sangat penting diketahui oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk fokus pemberian informasi, edukasi serta pelayanan terutama terkait anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menganalisis pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tilango masih banyak yang termasuk dalam kategori kurang. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang berarti pemahaman tentang pengertian anemia, hal yang menyebabkan anemia, tanda dan gejala anemia, hal – hal yang diakibatkan

jika mengalami anemia, atau tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia menjadi kurang untuk dapat menghindari terjadinya anemia dalam kehamilan

Hasil Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan kejadian anemia

Sikap	Anemia	Tidak Anemia	Total	*P value*
Baik	5	10	15	0,000
Kurang	20	2	22	
Total	**25**	**12**	**37**	

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,000 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango.

Dalam penelitian ini, ditemukan 5 responden yang memiliki sikap yang baik namun mengalami anemia, berdasarkan observasi saat melakukan penelitian beberapa responden memiliki sikap yang baik dengan rutin memeriksakan kehamilan dan mendapat tablet tambah darah. Namun beberapa responden mengatakan sering lupa untuk mengkonsumsi tablet penambah darah tersebut dengan alasan tidak merasa sakit ataupun lupa. Penyebab lain ibu dengan sikap baik tetapi mengalami anemia disebabkan karena faktor ekonomi yang menyebabkan ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang seimbang.

Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 2 responden yang memiliki sikap kurang namun tidak mengalami anemia berdasarkan observasi peneliti hal ini terjadi karena faktor lingkungan dan keluarga serta ibu mendapat dukungan dari suami untuk mengkonsumsi makanan sehat dan selalu menjaga kehamilannya. Dukungan suami yang selalu mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe sehingga ibu menjadi patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan/kesediaan responden dalam bertindak tetapi belum melaksanakan. Proses ini tidak langsung terjadi dengan sendirinya, tetapi ada beberapa tahap salah satunya dengan proses belajar. Proses belajar ini terjadi karena pengalaman seseorang dengan objek tertentu, dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap tindakan yang akan dia lakukan (Azwar, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riza, 2023), yang menyatakan hubungan sikap dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Gampong Ceurih dengan nilai *p value* =

0.002. Sikap ibu hamil memiliki korelasi yang positif dengan kejadian anemia karena sikap yang baik akan menjadikan seorang ibu hamil lebih cenderung terhondar dari anemia. Sehingga menurut peneliti perlu adanya pemahaman yang baik tentang anemia dalam kehamilan agar kejadian anemia pada ibu hamil dapat dicegah melalui sikap dan perilaku ibu yang baik terhadap kejadian anemia.

Hasil ini juga sejalan dengan. (Riza, 2023) Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang anemia dengan kejadian anemia dalam kehamilan di gampong ceurih 1Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di Gampong Ceurih diperoleh bahwa responden yang mempunyai sikap kurang baik dengan anemia sebesar 54,5% dan sikap baik dengan anemia sebesar 12,9 %. Berdasarkan uji statistic hubungan antara sikap dengan kejadian anemia dalam kehamilan diperoleh nilai p-value = 0,005 dengan demikian p-value lebih kecil dari nilai α (0,05), hal ini berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan

Berdasarkan hasil analisis peneliti, sikap ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tilango masih memiliki sikap yang kurang dalam menanggapi anemia padahal anemia menjadi salah satu masalah kesehatan yang harus dilakukan pencegahan sedini mungkin agar tidak berdampak pada generasi yang akan datang. Tetapi hal ini juga harus mendapat dukungan dan peran yang aktif dari keluarga ibu hamil. Sebab dalam kesehariannya keluargalah yang sangat berperan dalam melakukan perawatan dan pengawasan kepada ibu hamil jika berada dirumah. Sehingga apabila ditemukan masalah - masalah kesehatan pada ibu hamil keluarga dapat melakukan tindakan yang tepat dan benar yaitu dengan membawa ibu hamil di pusat pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan pertolongan guna mencegah resiko dalam kehamilan maupun kematian maternal ibu dan janin

KESIMPULAN

Beradasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia normal, berpendidikan dasar, ibu rumah tangga, berada pada trimester III kehamilan dan memiliki riwayat persalinan lebih dari dua kali
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagaian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tilango memiliki

tingkat pengetahuan yang kurang tentang anemia dalam kehamilan

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagaian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tilango memiliki sikap yang kurang terhadap anemia dalam kehamilan
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevelensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tilango relatif tinggi
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango.

Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango

DAFTAR PUSTASKA

Amalia, E. T., Setianti, A. A., & Suherman, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Desa Cibunar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Ciambar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, *12*(1), 78–86.

Anisya, M., Enung Tati, A., Nuur Octasciptiriani, R., & Elisya, H. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di desa sukamanis wilayah kerja puskesmas kadudampit kabupaten sukabumi. *Journal Health Society*, *10*(1), 106–112. https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/stikes-health/article/view/31/28

Asisdiq, I. S., & Side, S. (2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan sKonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2021. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, *1*(1), 91–99.

Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2022). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *9*(04), 653–659. https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.

Defrin, H. (2023). Anemia dalam Kehamilan dan Persalinan. *Kelainan Medik Pada Kehamilan Dan Persalinan*, 1–23.

Dela Almareta Aureli , Ratih Kusuma Wardhani, N. F. (2022). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil: Factors Related To the Incidence of Anemia in Pregnant …. *Jurnal Ilmiah …*, *4*(2), 55–60.

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2023). Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. *Jumlah Ibu Hamil Dengan Anemia Di Provinsi Gorontalodi Provinsi Gorontalo*. https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062

Esti Natalina, Tobing, V. Y., & Adila, D. R. (2022). Hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, *2*(1), 129–137. https://doi.org/10.25311/jkh.vol2.iss1.558

Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, *3*(4), 336–342. https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.364

Febriani, A. Y. U., & Sijid, S. T. A.

(2021). *Review : Anemia Defisiensi Besi*. *November*, 137–142.

Fouriska, I. (2020). Anemia Pada Kehamilan. *Poltekkes Kemenkes Riau*, 1–23.

Fowor, R., & Wahyunita, V. D. (2022). Studi Kasus: Anemia Ringan Pada Kehamilan Trimester Iii. *Jurnal Kebidanan*, *1*(2), 85–93. https://doi.org/10.32695/jbd.v1i2.326

Harahap, E. S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018*.

Indonesia, S. K. (2023). Survey Kesehatan Indonesia. *Anemia Dalam Kehamilan. Jakarta*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/

Izzah, I. N. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI (Fe) DI PUSKESMAS BANDA SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE. *Journal*, 40. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.

Janah, N., Altika, S., Darsono, & Fauzia, R. L. (2023). Hubungan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Pada Ibu Postpartum di RS Elia Waran Kabupaten Manokwari Selatan. *Jurnal Penelitian Pengabdian Bidan*, *1*(1), 21–30.

Lahasa, W. A., Mutmainna, A., & Kasim, J. (2022). Hubungan anemia dengan kejadian perdarahan pada ibu postpartum. *Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, *2*(1), 132–140.

lily Susilowati. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS NGARIP KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2021*. *6*(4), 145–151.

Mahyarni, M. (2018). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, *4*(1), 13. https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17

Minta Rojulani Harahap. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Batang Bulu Kec. Barumun Selatan Kab. Padang Lawas Tahun 2022. *Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Rohyan*, 1–89.

Muhamad, Z., Hamalding, H., & Ahmad, H. (2019). Analisis Kebiasaan Makan Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *1*(1), 48–58. https://doi.org/10.36090/jkkm.v1i1.389

Mulyaningsih, S., Ismail, S. A., & Kadir, F. (2024). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, *4*(1), 130–148. https://doi.org/10.55606/jikki.v4i1.2963

Nova, D., & Irawati, I. (2022). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika*, *3*(2), 129–134.

Novita Sari, E. (2020). Novita Sari, Eka. 2020. "Open Acces Acces." Jurnal Bagus 02(01): 402–6. *Jurnal Bagus*,

02(01), 402–406.

nuraini budi astuti. (2019). *Tinjauan Sikap Individu*. *II*(1), 29–39.

Parulian, I., Roosleyn, T., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Widya, J. I. (2022). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, *3*(3), 1–9.

Rahmayanti, R. (2018). Penerapan Teori Self Care Orem's Dan Teori Becoming A Mother Mercer's Pada Ibu Post Seksio Sesaria Usia Remaja : Laporan Kasus. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *2*(2), 1–10. https://doi.org/10.30651/jkm.v2i2.940

Retni, A., & Harismayanti, H. (2022). Utilization of Green Bean Extract for Pregnant Women with Anemia at the Limboto Health Center, Limboto District, Gorontalo Regency. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*, *2*(1), 9–13. https://doi.org/10.55885/jucep.v2i1.130

Risnawati, I., & Hanung, A. (2022). Dampak Anemia Kehamilan terhadap Perdarahan Post Partum. *STIKES Muhammadiyah Kudus*, *6*, 57–67.

Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2023). *Asuhan Kehamilan* (Issue 112).

Riza, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Gampong Ceurih. *Getsempena Health Science Journal*, *2*(1), 13–23. https://doi.org/10.46244/ghsj.v2i1.2089

Safitri, R., 'Aini, K., Riswanda, J., Ibrahim, A., Tastin, & Afriansyah, D. (2018). Review: PENGETAHUAN PROSEDURAL. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2018*, 28–31. http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio

Saputra, W., Krisnana, I., Kurnia, iqlima dwi, & Kusumuanigrum, T. (2019). Metode Role play Meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pertolongan. *Pediamoternal Nursing Journal*, *5*(1).

Sari, L. F. (2021). *kejadian perdarahan postpartum dengan paritas dan lebih dari 500 ml darah setelah persalinan AKI di Indonesia ini masih sangat tinggi Development Goals) pada tahun 2030 (SDKI) menunjukkan bahwa secara AKI yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan be*. *3*(2), 1–6.

Sari, P., Dian, I., & Agustin Dwi, S. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. In *STIKES Majapahit Mojokerto*. https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/download/696/700/

Sri Wulandari Rahman, Usman, U., Umar, F., & Kengky, H. K. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, *4*(2), 109–118. https://doi.org/10.52742/jgkp.v4i2.177

Sriantika, N. L. W. O. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas II Denpasar Selatan. In *eSkripsi Universitas Andalas*. http://scholar.unand.ac.id/32192/

Sudarta. (2022). *Hubungan Antara prestasi belajar terhadap sikap peserta didik*. *16*(1), 1–23.

Susanti, S., Nurainih, N., & Putri, R. (2022). Hubungan Status Gizi, Kunjungan Anc, Status Ekonomi Di Masa Pandemi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Pmb Sri Susanti. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *1*(4), 939–948. https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.310

Williamson, D. S. (2018). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. In *Family Process* (Vol. 20, Issue 4, pp. 455–457).

https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1981.453_3.x

Winangrum, C., Hutasoit, M., Keperawatan, P., Kesehatan, F., Achmad, J., Yogyakarta, Y., & Brawijaya, J. (2022). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berhubungan dengan Self Efficacy dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC). *Healthy Indonesian Journal*, *1*(2), 166–174. https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse

World Health Organization WHO. (2022). Mortality, Maternal. *Diakses Melalui Http://Www.Who.Int/Healtinfo/Statistic/In.* https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432